

**PENGARUH LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PRAMBANAN**

JURNAL



Oleh:

WILIA SONYA

NIM. 20416241033

FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM DAN POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024

PENGARUH LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PRAMBANAN

THE INFLUENCE OF PARENT'S SOCIOECONOMIC STATUS BACKGROUND TO THE LEARNING MOTIVATION OF SMP NEGERI 2 PRAMBANAN SLEMAN STUDENTS

Oleh:

Wilia Sonya, Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

wiliasonya.2020@student.uny.ac.id

satriyo@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman sejumlah 370 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien korelasi, dan uji T. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman. Penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,241 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,031. Adapun persentase pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa yaitu 12,5% yang artinya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: motivasi belajar, status sosial ekonomi.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parents' socioeconomic status background to the learning motivation of SMP Negeri 2 Prambanan Sleman students. This study uses a quantitative approach. The population of this study is all students of SMP Negeri 2 Prambanan Sleman totaling 370 students. The research sample was taken using the Simple Random Sampling technique as many as 37 students. The data collection technique uses questionnaires and documentation. The validity test uses the Product Moment analysis and the reliability test uses Cronbach's Alpha. The prerequisite test of analysis uses the normality test, linearity test, simple linear regression test, correlation coefficient, and T test. The results of the study revealed that there was a positive and significant influence between the socioeconomic status of parents to the learning motivation of SMP Negeri 2 Prambanan Sleman students. This study shows that t_{count} of 2.241 is greater than the t_{table} of 2.031. The percentage of influence of parents' socioeconomic status to students' learning motivation is 12.5%, which means 87.5% is influenced by other factors.

Keywords: Learning Motivation, Socioeconomic Status.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni usaha yang dilakukan secara sadar dalam meningkatkan potensi SDA dengan wujud dorongan dan penyediaan fasilitas kegiatan belajar. Menurut Sudarsono et al. (2016, p. 3) pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian dan pengembangan seseorang sebagai individu, sosial, susila, dan agama. Tujuannya adalah agar manusia menjadi makhluk yang seimbang, dan diharapkan pendidikan dapat membantu mencapai tujuan hidupnya. Akan tetapi pendidikan tetap melibatkan tiga unsur yaitu keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Karena ketiga unsur tersebut sangat penting dan saling berhubungan.

Menurut Ackadiyah (2013, p. 317) status sosial ekonomi yang dipunyai orang tua akan memberi pengaruh pada pendidikan anak. Status sosial ekonomi menurut Sugihartono *et al* (2015, p. 3) diantara mencakup pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, tingkat pendidikan orang tua.

Keluarga menjadi lembaga utama maupun pertama untuk anak dalam proses pendidikan. Sehingga menurut Chotimah, *et al* (2017, p. 76) peran orang tua dan status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh pada motivasi belajar maupun prestasi belajar anak. Status sosial ekonomi yang dimiliki orang tua merupakan faktor eksternal yang bisa memberi pengaruh pada belajar anak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Susenas 2021, 76% keluarga mengakui bahwa anak putus sekolah dikarenakan permasalahan ekonomi. Sebanyak 67% diantaranya tidak bisa membayar sekolah, dan sisanya sebanyak 8,7% putus sekolah karena terpaksa harus mencari nafkah. Sehingga dalam kasus tersebut status ekonomi yang dipunyai orang tua mempengaruhi positif pada terbangunnya motivasi belajar siswa.

Kondisi ekonomi yang dipunyai oleh orang tua mempunyai peran pendukung pada kebutuhan belajar siswa terutama dalam sarana maupun prasarana. Pemenuhan sarana prasarana secara baik maka bisa memudahkan anak didik dalam belajar.

DIY mempunyai julukan sebagai ‘Kota Pelajar’ memiliki presentase angka kemiskinan 11,04%, dan presentase tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan presntase kemiskinan

nasional yaitu 9,36% (BPS Provinsi DIY, 2023). Sedangkan angka putus sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tingkat SD 0,08%, SMP 0,07%, DAN SMA 0,22% (BAPPEDA DIY, 2023). Hal tersebut dapat terjadi pada anak yang kurang memperoleh perhatian melalui orang tua akibat kesibukan pekerjaan yang dimiliki serta juga dapat dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran pendidikan yang dipunyai orang tua.

Kemiskinan bisa masuk sebagai faktor penyebab kurangnya motivasi belajar anak hingga putus sekolah. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik bisa memberikan pengaruh pada prestasi belajar atau hasil belajar yang dipunyai anak didik.

Siswa di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman mempunyai latar belakang kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut diantaranya dilihat dari segi pendidikan terakhir orang tua, penghasilan orang tua, dan pekerjaan yang bermacam-macam. Kondisi sosial ekonomi yang dimiliki oleh orang tua siswa di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman sangatlah bervariasi mulai dari kondisi sosial ekonomi yang baik sampai sosial ekonomi yang kurang baik.

Latar belakang kondisi sosial ekonomi orang tua dari siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman didominasi dengan pekerjaan sebagai buruh 38%, karyawan swasta 28%, wiraswasta 11%, petani 9%, PNS/TNI/POLRI 7%, dan selebihnya bermata pencaharian sebagai wirausaha, pedagang, dan sebagainya. Dengan rerata penghasilan orang tua (ayah) siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman yaitu Rp 500.000,00 – Rp 2.000.000/bulan. Sedangkan latar belakang pendidikan orang tua siswa yaitu lulusan SD 13%, SMP 17%, SMA 58%, S1 4%, Diploma 2%, sisanya putus SD, lulusan S2, dan tidak sekolah. Kondisi tersebut merupakan faktor yang bisa memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa.

Menurut Data Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) yang dimiliki SMP Negeri 2 Prambanan Sleman tahun 2022/2023, nilai tertinggi siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman yaitu 325,00, nilai terendah 94,00, dan rata-rata nilai ASPD SMP Negeri 2 Prambanan Sleman yaitu 178,09. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan rendah karena nilai ASPD yang sempurna/maksimal yaitu 400,00. Dari data tersebut diketahui motivasi belajar siswa itu

penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar/prestasi belajar siswa.

Sesuai penguraian tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman guna memahami “Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman”. Diharap penelitian bisa membuktikan kebenaran teori tersebut dan diharapkan dapat mencari apakah latar belakang status sosial ekonomi orang tua berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan guna memahami pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua pada motivasi siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman yang letaknya di Dusun Pereng, Kalurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kab. Sleman, Provinsi DIY. Penelitian diadakan bulan Januari - Maret 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman berjumlah 370 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 37 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan variabel yang diamati yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 26 dengan hasil perhitungan validitas instrument dalam variabel status sosial ekonomi orang tua sebanyak 17 dari 21 item soal, variabel motivasi belajar siswa sebanyak 20 dari 23 item soal dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel status sosial ekonomi orang tua nilai *Cronback Alpha* sebanyak 0,806 dan

variabel motivasi belajar siswa nilai *Cronbach Alpha* sebanyak 0,814. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, sedangkan pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji T (Uji Hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Prambanan Sleman berada di Dusun Pereng, Kalurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi sekolah ini berada di sekitar 20 kilometer dari pusat Kota Jogja. Keberadaan sekolah SMP Negeri 2 Prambanan Sleman di kelilingi dengan area persawahan dan perkebunan tebu. Di bagian timur sekolah terdapat pegunungan yang membatasi antara wilayah Sleman dan Klaten. Siswa yang bersekolah di sekolah tersebut berasal dari berbagai wilayah (wilayah dataran rendah dan pegunungan) sehingga memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Motivasi Belajar Siswa dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

| Variabel | Mean | Sdt. Deviation | N |
|-------------------------------|-------|----------------|----|
| “Motivasi Belajar Siswa” | 53,08 | 8,905 | 37 |
| “Status Sosial Ekonomi Orang” | 42,65 | 7,503 | 37 |

Berdasarkan tabel data penelitian bisa dipahami dari sejumlah 37 sampel yang terdapat dalam penelitian, mempunyai mean pada variabel tingkat motivasi belajar siswa sebanya 53,08 memiliki standar deviasi sebanyak 8,905. Standar deviasi sebanyak 8,905 berarti bila dikaitkan dengan mean tingkat motivasi belajar siswa sebanyak 53,08/individu. Tingkat motivasi belajar siswa berkisar diantara $53,08 \pm 8,905$ dengan status sosial ekonomi orang tua reratanya 42,65.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji ini guna memahami dan menilai pendistribusian variabel data yang diperoleh mengasumsikan sebuah kenormalan atau tidak. Jenis rumus dalam pengujian normalitas yang dilaksanakan mempergunakan rumus K-S dari program SPSS 26. Pendistribusian data dikatakan memenuhi asumsi normal jika nilai Asymp Sig > 0,05. Sementara, jika nilai Asymp Sig < 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji Normalitas

| Variabel | Taraf Sig. | Nilai Asymp Sig. | Ket |
|----------|------------|------------------|--------|
| X - Y | 0,05 | 0,200 | Normal |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa bernilai signifikansi sebanyak 0,200 melebihi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga bisa diambil kesimpulan data distribusinya secara normal sebab nilai Asymp Sig > 0,05.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini tujuannya guna memahami linearitasnya atau tidak korelasi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji ini bisa dilihat dengan mengamati nilai signifikansi dalam output SPSS. Apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05 disimpulkan jika adanya korelasi linear secara signifikan variabel bebas dan terikat.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

| Motivasi Belajar Siswa * | Between Groups | (Combined) | df | F | Sig. |
|---------------------------------|----------------|------------|-----------|--------------------------|------|
| | | | Linearity | Deviation From Linearity | |
| Status Sosial Ekonomi Orang Tua | | | 1 | 5.894 | .027 |
| | | | 19 | 1.320 | .290 |
| Ekonomi Orang Tua | Within Groups | Total | 16 | | |
| | | | 36 | | |

Nilai F hitung = 1,320

Nilai F tabel = 2,287985 (diamati dari df deviation from linearity dan df Within Groups yaitu 19 & 16, dilihat pada

distribusi nilai F)

Berdasarkan tabel tersebut dipahami nilai Sig. Deviation from linearity sebanyak $0,290 > 0,05$ serta nilai Fhitung < Ftabel atau $1,320 < 2,287$. Bisa diambil kesimpulan ada korelasi linear diantara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

3. Uji Regresi Linearitas Sederhana

Uji ini memiliki tujuan guna memahami adanya ataukah tidak hubungan antar variabel dengan model regresi. Hasil pengujian ini dilaksanakan memakai bantuan program SPSS Statistic.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linearitas Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | 35,149 | 8,121 | | | 4,328 | ,000 |
| 1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua | ,420 | ,188 | ,354 | | 2,241 | ,031 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui constant (a) sebesar 35,149 dan nilai status sosial ekonomi orang tua sebanyak 0,420. Kemudian persamaan regresi bisa dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,149 + 0,420X$$

Persamaan bisa diterangkan bahwasannya konstanta (a) sebanyak 35,149 mengartikan nilai konsisten variabel motivasi belajar siswa yaitu 35,149. Serta koefisien regresi X sebanyak 0,420 menyebutkan tiap penambah satu persen nilai status sosial ekonomi orang tua, dengan demikian nilai motivasi belajar siswa naik 42%. Sebaliknya juga, setiap penurunan satu persen nilai status sosial ekonomi orang tua, nilai motivasi belajar siswa menurun sebanyak 42%.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini memiliki tujuan guna atau tidaknya dan seberapa besar korelasi/hubungan antar variabel. Hasil uji koefisien korelasi dilaksanakan menggunakan bantuan program SPSS Statistic.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

| | | Status Sosial Ekonomi Orang Tua | Motivasi Belajar Siswa |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| Status Sosial Ekonomi Orang Tua | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | 1 | .653* |
| | N | 37 | 37 |
| Motivasi Belajar Siswa | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .653* | 1 |
| | N | 37 | 37 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut uji koefisien korelasi (*pearson*), didapatkan nilai *Sig.* sebanyak $0,031 < 0,05$, artinya berkorelasi. Sedangkan *pearson correlation* (derajat hubungan) sebesar 0,653, artinya variabel status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa mempunyai korelasi tinggi serta berarah positif.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .354 _a | .125 | .101 | 8.446 |
| a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua | | | | |

Berdasarkan tabel tersebut bisa dipahami besarnya nilai *R* yang membuktikan angka 0,354 dapat disimpulkan hubungan diantara status ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa cukuplah baik. Berdasarkan hal ini yang dimaksud merupakan hubungan antara variabel *X* dan *Y* searah. Bertambah tingginya status sosial ekonomi orang tua, bertambah tingginya motivasi belajar anak didik, apabila bertambah rendahnya status sosial ekonomi orang tua, akan bertambah rendahnya juga motivasi belajar siswa.

Nilai koefisien (*R_{square}*) yang didapatkan sebanyak 0,125. Ditafsirkan menjadi 12,5% (dari $0,125 \times 100\%$). Sehingga hal tersebut bahwasanya ada pengaruh antara variabel *X* pada *Y* sebesar 12,5% yang searah atau positif. Sehingga bertambah tingginya status sosial ekonomi orang tua, bertambah meningkat juga motivasi belajar siswa.

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini pada penelitian mempergunakan analisis regresi linear

sederhana memakai uji *t* sebab data yang didapatkan sudah sesuai dengan uji prasyarat analisis yakni data memiliki distribusi normal dan bentuknya linear.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji *t*)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 35.149 | 8.121 | | 4.328 | .000 |
| 1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua | .420 | .188 | .354 | 2.241 | .031 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel bisa dipahami koefisien regresi yang didapatkan adalah:

a. Perumusan Hipotesis

“*Ho* : tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa”

“*Ha* : ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa.”

b. Kriteria Uji

- 1) “Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya menerima *Ho*, menolak *Ha*”
- 2) “Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya menerima *Ha*, menolak *Ho*”
- 3) $\alpha = 0,05$, memiliki drajat kebebasan yang dipergunakan yaitu (*db*) $37 - 2$, $t_{tabel} = (0,025 \& 35) = 2,031$ (dilihat *t_{tabel}* pada nilai distribusi *t_{tabel}*)

Nilai yang dianalisis yakni $t_{hitung} = 2,241$ serta $t_{tabel} = 2,031$. Bisa diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan keputusan menerima *Ha* maupun menolak *Ho*. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai *Sig* = 0,031.

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikan sebanyak $0,031 < 0,05$, bisa diambil kesimpulan status sosial ekonomi berpengaruh kepada motivasi belajar siswa (*Y*). Sehingga adanya pengaruh positif signifikan antara latar belakang status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, bisa dipahami nilai hasil uji pengaruh langsung membuktikan variabel status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi positif serta signifikan pada motivasi belajar siswa. Pengaruh positif diantara status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa menandakan bertambah tinggi status sosial ekonomi orang tua, akan meningkat juga motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi variabel status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa sebanyak $0,031 < 0,050$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa. Arah pengaruh status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa merupakan searah dan positif yang dapat dilihat dari T tabel sebesar 2,031. Hipotesis yang mengungkapkan status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa **menerima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada uraian analisis hasil penelitian di atas, maka dihasilkan kesimpulan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi positif yang signifikan pada motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman. Hal itu ditunjukkan dengan perolehan $t_{hitung} = 2,241$ serta $t_{tabel} = 2,031$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh positif antara status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman memiliki persentase sebanyak 12,5%. Artinya 87,5% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya. Apabila status sosial ekonomi orang tua siswa rendah, maka perlu adanya motivasi eksternal lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan terdapatnya pengaruh positif antara status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman mempunyai implikasi dalam peran pengajar, peran orang tua, dan faktor lainnya memunculkan motivasi dari dalam maupun luar diri anak didik. Lalu

dari penelitian ini dapat memberikan evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 2 Prambanan Sleman agar lebih diperhatikan dan disesuaikan dengan kemampuan dan karakter yang dilimiki oleh para siswa.

Saran

1. Bagi Guru

Guru diharap bisa lebih berupaya seoptimal mungkin guna melakukan peningkatan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan dengan memberi bimbingan khusus untuk siswa yang terjadi kesulitan dalam belajar, memperhatikan dan menyesuaikan karakter dan kemampuan siswa, dan guru bisa memberi motivasi pada peserta didik di sela-sela waktu mengajarnya.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua mampu memberikan perhatian dan motivasi secara menciptakan komunikasi intens khususnya untuk orang tua yang mempunyai kesibukan ketika bekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila terdapat hubungan signifikan pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua pada motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman, maka penelitian berikutnya bisa menemukan faktor yang lain yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ackadiyah, S. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Purworejo. *OIKONOMIA*, 2(4), 316-318.

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Profil Kemiskinan DI Yogyakarta Maret 2023*. <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1355/profil-kemiskinan-di-yogyakarta-maret-2023.html>.

BAPPEDA Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Angka Putus Sekolah (ASP) per Jenjang Pendidikan*. https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/481-angka-putus-sekolah-aps-per-jenjang-pendidikan.

Chotimah, L.N., Ani, H.M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 75-80.

PUSLAPDIK Kemendikbudristek. (2021). *Fakta...PIP Mampu Turunkan Angka Putus Sekolah.* <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/fakta-pip-mampu-turunkan-angka-putus-sekolah/>.

Sudarsono, A., Sudrajat, Wibowo, S (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Klaten dan MTs. Wahid Hasyim Yogyakarta. *JIPSINDO*, 1(3), 1-23.

Sugihartono., Fathiyah, K.N., Harahap, F., Setiawati, F.A., & Nurhayati, S.R. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.



**SURAT PERNYATAAN
SUSUNAN PENULIS PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wilia Sonya
NIM : 20416241033
Program Studi : S1-Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Judul Artikel : Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Prambanan Sleman

serta, Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

Nama : Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19741219 200812 1 001

Berdasarkan kesepakatan bersama, menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia mencantumkan Nama Dosen Pembimbing di atas sebagai **Penulis Pertama/Penulis Pendamping*** pada artikel tersebut.
2. Semua penulis telah mengetahui isi dari naskah tersebut dan menyetujui untuk dipublikasikan.

Dengan pernyataan ini kami buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Mahasiswa,


Wilia Sonya
NIM. 20416241033

*) Coret yang tidak sesuai

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL JURNAL

dengan judul:

**PENGARUH LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PRAMBANAN SLEMAN**

oleh:

WILIA SONYA

20416241033

telah dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan review oleh reviewer dan dosen pembimbing yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Reviewer

Dosen Pembimbing

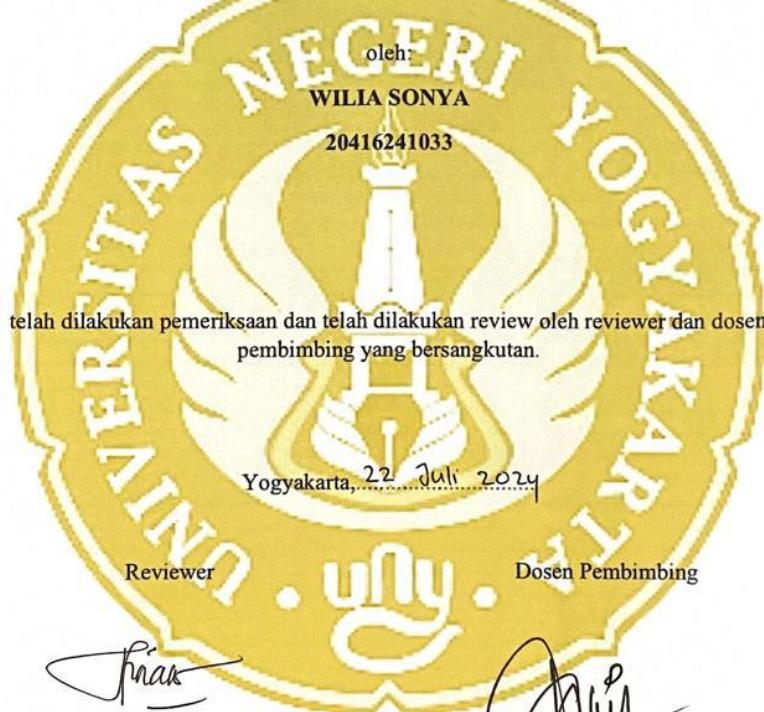
Dr. Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860817b201404 2 001

Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19741219200812 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
ARTIKEL JURNAL

dengan judul:

PENGARUH LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 PRAMBANAN SLEMAN



Dr. Agustina Tri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860817b201404 2 001

Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19741219 200812 1 001